

Suri Suri

(1) PENGARUH MOTIVASI KULIATAS DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MAHASISWA MENJADI AKUNTAN PUB...

-  Akuntansi
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3131226957

Submission Date

Jan 17, 2025, 10:03 AM GMT+7

Download Date

Jan 17, 2025, 10:08 AM GMT+7

File Name

suri_riset_akuntansi_3_-_anggi_tara.doc

File Size

312.0 KB

16 Pages**5,533 Words****41,254 Characters**

4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 3%  Internet sources
- 2%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

3%	Internet sources
2%	Publications
0%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Arif Rahman, Muhajirin Muhajirin, M Syukur Dwiriansyah. "Pengaruh Store Atmo...	<1%
2	Internet	repository.usm.ac.id	<1%
3	Internet	ejournal.itbwigalumajang.ac.id	<1%
4	Internet	ji.unbari.ac.id	<1%
5	Internet	vdocuments.site	<1%
6	Internet	123dok.com	<1%
7	Internet	ejournal.unma.ac.id	<1%
8	Internet	ojs.unud.ac.id	<1%
9	Internet	journal.diginus.id	<1%
10	Internet	journal.sinov.id	<1%

PENGARUH MOTIVASI KUALITAS DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MAHASISWA MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Abstrak

Profesi akuntan publik memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan bisnis dan ekonomi, namun jumlah akuntan publik di Indonesia masih belum mencukupi permintaan pasar. Ketidakseimbangan antara permintaan dan ketersediaan akuntan publik ini menjadi masalah utama, terutama dengan adanya pertumbuhan pesat di sektor bisnis serta meningkatnya kebutuhan akan jasa audit berkualitas. Fenomena rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik di Universitas Muhammadiyah Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, melibatkan seluruh 78 mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2021. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 5 poin. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 21, yang meliputi uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi kualitas maupun motivasi ekonomi secara individu dan bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Kata kunci: akuntan publik, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, minat mahasiswa, mahasiswa akuntansi

Abstract

The public accounting profession plays a crucial role in the advancement of the business and economic sectors; however, the number of public accountants in Indonesia remains insufficient to meet market demand. This disparity between the demand and supply of public accountants is a significant concern, particularly in light of the rapid growth of the business sector and the increasing need for high-quality audit services. The low interest of accounting students in pursuing careers as public accountants requires further investigation to identify the factors influencing this trend. This study aims to analyze the impact of quality motivation and economic motivation on students' interest in becoming public accountants at Palopo Muhammadiyah University. The research employs a quantitative approach with a saturated sampling technique, involving all 78 students from the 2021 Accounting Study Program cohort. Data was collected using a 5-point Likert scale questionnaire. Data analysis was performed through multiple linear regression with SPSS version 21, encompassing descriptive statistics, data quality tests, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing, including t-tests and f-tests. The results indicate that both quality motivation and economic motivation significantly influence students' interest in becoming public accountants, both individually and collectively.

Keywords : public accountant quality motivation, economic motivation, student interest, accounting students

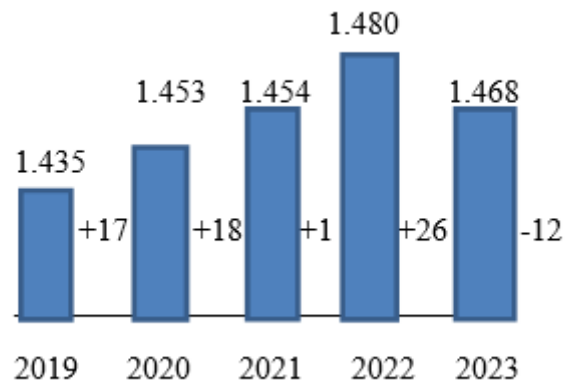
PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memiliki peranan yang sangat vital dalam perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia. Sebagai pihak yang independen, akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk memberikan jaminan terkait keandalan laporan keuangan perusahaan, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, jumlah akuntan publik di Indonesia masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan ASEAN Suryani, (2018).

Berdasarkan data dari Institut Akuntan Publik Indonesia, (2023), perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang konsisten namun masih belum memadai:

Tabel 1. Jumlah pertumbuhan akuntan publik di indonesia tahun 2019-2023



Sumber: ppp.komenkeu.go.id 2023

Analisis data menunjukkan fluktuasi dalam perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia. Terjadi variasi pertumbuhan yang tidak konsisten dari tahun ke tahun. Pada 2019, tercatat penambahan 17 akuntan publik dari periode sebelumnya, diikuti oleh kenaikan 18 orang di tahun 2020. Namun, momentum pertumbuhan melambat drastis di tahun 2021 dengan hanya bertambah satu orang akuntan publik. Tren positif kembali terlihat pada 2022 yang mencatatkan lonjakan tertinggi dalam lima tahun terakhir sebanyak 26 orang. Sayangnya, data per 13 Maret 2023 justru menunjukkan penurunan sebanyak 12 orang. Berdasarkan dinamika yang terangkum dalam tabel 1.1, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan profesi akuntan publik di Indonesia masih belum stabil.

Penelitian yang dilakukan oleh Surtikanti & Supriyanto, (2020) mengungkapkan bahwa keterbatasan jumlah akuntan publik di Indonesia dapat berdampak pada kualitas audit dan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan R. Pratama, (2021) yang Menunjukkan adanya korelasi positif antara jumlah akuntan publik dengan tingkat transparansi keuangan perusahaan di Indonesia. Survei yang dilakukan oleh Keuangan (2023) mengungkapkan bahwa rasio akuntan publik terhadap jumlah perusahaan yang memerlukan jasa audit di Indonesia adalah 1:300, jauh di bawah rasio ideal 1:100. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan kemampuan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jasa audit yang semakin bertambah sejalan dengan perkembangan ekonomi dan kompleksitas bisnis. Menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), jumlah perusahaan di Indonesia diperkirakan akan tumbuh rata-rata 5% per tahun hingga 2030, yang berarti kebutuhan akan jasa akuntan publik juga akan meningkat secara signifikan. Hal ini semakin menegaskan pentingnya upaya untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia.

Salah satu elemen penting untuk mengatasi kekurangan ini adalah ketertarikan mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karir sebagai akuntan publik. Ketertarikan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi kualitas dan motivasi ekonomi Suryani, (2018); N. P. R. Dewi & Setiawanta, (2020). Motivasi kualitas berkaitan dengan dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan profesional, sementara motivasi ekonomi terkait dengan harapan imbalan finansial dan prospek karir Permana & Purnama, (2021). Penelitian terbaru oleh Kevy Islamay Febriansyah & Fajar Wibisono, (2022) juga menegaskan bahwa faktor-faktor seperti persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, dukungan sosial, dan peluang pasar kerja turut mempengaruhi minat mereka dalam mengejar karir di bidang ini.

Universitas Muhammadiyah Palopo, sebagai salah satu perguruan tinggi yang menawarkan program studi akuntansi, memiliki peran penting dalam mempersiapkan calon akuntan publik. Mahasiswa akuntansi angkatan 2021 di universitas ini merupakan generasi yang akan memasuki dunia kerja dalam waktu beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, memahami minat dan motivasi mereka terhadap profesi akuntan publik menjadi hal yang sangat relevan. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara motivasi kualitas dan motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sebagai contoh, studi oleh Ayuningtyas dan Prihartini (2012) menemukan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Di sisi lain, penelitian oleh Senjari (2016) mengungkapkan bahwa motivasi ekonomi juga memiliki peran signifikan dalam menentukan pilihan karir mahasiswa akuntansi. Namun demikian, mayoritas penelitian terdahulu dilakukan di universitas-universitas besar yang berlokasi di kota-kota metropolitan. Hal ini menciptakan kesenjangan studi, terutama terkait universitas di daerah seperti Palopo, yang memiliki ciri sosial-ekonomi dan budaya yang berbeda. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Selain itu, mahasiswa angkatan 2021 menghadapi pengalaman unik karena memulai perkuliahan di tengah pandemi COVID-19, yang telah mengubah dinamika pendidikan dan prospek karir secara signifikan. Kondisi ini mungkin memengaruhi motivasi dan minat mereka terhadap berbagai pilihan karir, termasuk profesi akuntan publik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palopo untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan, regulator, dan praktisi akuntansi dalam upaya meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa untuk mengejar karir di bidang akuntan publik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan profesi akuntan publik di Indonesia, khususnya di wilayah Sulawesi Selatan.

TINJAU PUSTAKA

Tiori motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggambarkan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam berusaha mencapai tujuan tertentu Robbins & Judge, (2023). Dalam konteks penelitian ini, beberapa teori motivasi yang relevan meliputi:

a) Teori Hierarki Kebutuhan *Maslow*

Maslow, (1943) menyatakan bahwa motivasi manusia berlandaskan pada hierarki kebutuhan, yang dimulai dari kebutuhan dasar fisiologis hingga mencapai kebutuhan aktualisasi diri. Dalam konteks profesi akuntan publik, teori ini dapat menjelaskan bagaimana karir tersebut memenuhi berbagai tingkat kebutuhan, termasuk keamanan finansial (motivasi ekonomi) dan pengembangan profesional (motivasi kualitas).

b) Teori Dua Faktor *Herzberg*

Herzberg, (1959) membedakan antara faktor *higiene* (seperti gaji dan kondisi kerja) dan faktor motivator (seperti pengakuan dan pertumbuhan pribadi). Teori ini relevan dalam memahami bagaimana aspek intrinsik dan ekstrinsik profesi akuntan publik dapat mempengaruhi minat mahasiswa.

c) Teori Self-Determination (SDT)

Teori Self-Determination (SDT) merupakan sebuah teori yang membahas tentang motivasi dan kepribadian yang menjelaskan bagaimana individu terdorong untuk tumbuh dan memenuhi kebutuhan psikologis mereka. Ryan & Deci, (2020) mengembangkan teori *Self-Determination* dengan membedakan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam berbagai variasi. Motivasi intrinsik berasal dari dorongan internal individu untuk melakukan sesuatu karena aktivitas itu sendiri dianggap menarik atau memuaskan. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik didasarkan pada faktor eksternal, di mana seseorang melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil atau penghargaan tertentu, seperti pujian, hadiah, atau penghindaran hukuman. Ryan dan Deci juga menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik dapat bervariasi dalam tingkat kontrol diri, dari yang lebih terpaksa hingga lebih terinternalisasi, tergantung pada sejauh mana individu mengadopsi nilai atau tujuan dari aktivitas eksternal tersebut. Teori ini relevan dalam menjelaskan bagaimana motivasi kualitas (berbasis intrinsik) dan motivasi ekonomi (berbasis ekstrinsik) dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

d) Teori Motivasi 3.0

Pink, (2021) mengemukakan Teori Motivasi 3.0 yang menekankan pada tiga elemen kunci: otonomi, penguasaan, dan tujuan. Teori ini dapat menjelaskan bagaimana prospek karir sebagai akuntan publik menawarkan peluang untuk otonomi profesional, penguasaan keahlian, dan tujuan yang bermakna.

Profesi Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan profesi yang menyediakan layanan asuransi dan non-asuransi sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2022 mengenai Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.. Peran dan tanggung jawab akuntan publik meliputi beberapa aspek penting, yaitu melakukan audit laporan keuangan, memberikan jasa attestasi lainnya, memberikan jasa konsultasi manajemen dan perpajakan, serta menjaga

integritas dan independensi dalam menjalankan profesi Agoes & Hoesada, (2023). Menurut Arens et al., (2024), perkembangan terkini dalam profesi akuntan publik di Indonesia mencakup tiga aspek utama. Pertama, peningkatan standar kualitas audit melalui penerapan Standar Audit 701 Indonesia, (2024). Kedua, digitalisasi proses audit dan penggunaan teknologi analitik data Tuanakotta, (2024). Ketiga, peningkatan fokus pada audit atas pengendalian internal terkait pelaporan keuangan Whittington & Pany, (2024).

Motivasi kualitas

Motivasi kualitas mengacu pada dorongan internal seseorang untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mutu kinerjanya M. Dewi & Suryani, (2022). Dalam konteks profesi akuntan publik, motivasi kualitas dapat mencakup beberapa aspek. Pertama, keinginan untuk mengembangkan keahlian teknis dalam audit dan akuntansi. Kedua, dorongan untuk mengikuti perkembangan standar dan regulasi terbaru. Ketiga, aspirasi untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada klien.

Motivasi ekonomi

Motivasi ekonomi diartikan sebagai dorongan yang muncul dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan pribadinya demi mencapai penghargaan finansial yang diinginkan A. Pratama et al., (2023). Dalam profesi akuntan publik, motivasi ekonomi dapat meliputi tiga aspek utama: prospek gaji yang kompetitif dan meningkat seiring pengalaman, peluang untuk menjadi partner di firma akuntan publik, dan potensi pendapatan tambahan dari jasa konsultasi. Interaksi antara motivasi kualitas dan ekonomi dalam konteks profesi akuntan publik dapat bersifat saling menguatkan. Peningkatan kualitas kinerja seringkali berkorelasi dengan peningkatan penghargaan finansial, menciptakan siklus positif yang mendorong pengembangan profesional berkelanjutan.

Minat menjadi akuntan publik

Minat untuk menjadi akuntan publik dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan kuat seseorang untuk mengejar karir di bidang akuntan publik Kusuma & Susilowati, (2023). Berbagai faktor dapat memengaruhi minat ini dapat bervariasi, termasuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik, persepsi terhadap profesi, dan pengaruh lingkungan. Profesi akuntan publik memegang peran penting dalam bisnis dan ekonomi modern karena mereka menyediakan layanan yang mendukung kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Menurut Arens et al. (2023), akuntan publik memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga integritas informasi keuangan yang digunakan oleh para investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya. Dengan memberikan audit yang independen dan obyektif, mereka membantu meminimalkan risiko kesalahan, penipuan, dan penyimpangan dalam laporan keuangan. Selain itu, mereka juga membantu perusahaan mematuhi peraturan hukum dan standar akuntansi yang berlaku, yang pada gilirannya menciptakan stabilitas ekonomi dan meningkat. akuntan publik bertanggung jawab untuk memeriksa dan memverifikasi laporan keuangan perusahaan, memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Tuanakotta, (2022) menekankan bahwa hal ini sangat penting untuk menjaga integritas pasar keuangan, melindungi kepentingan investor, dan mendukung

pengambilan Keputusan bisnis yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2021) menunjukkan bahwa profesi akuntan publik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Whitting & Panny (2020) yang menggaris bawahi pentingnya independensi dan profesionalisme akuntan publik dalam melaksanakan audit. Dengan memahami pentingnya profesi akuntan publik dan berbagai manfaat yang dapat diperoleh, diharapkan dapat semakin meningkatkan minat individu untuk mengejar karir di bidang ini Jusup, (2023). Agoes (2022) menyatakan bahwa hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada penguatan sistem keuangan dan ekonomi secara keseluruhan, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Berdasarkan kajian teoritis di atas, dapat dirumuskan beberapa hipotesis terkait minat untuk menjadi akuntan publik :

H1: Persepsi terhadap profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

Pengembangan : Penelitian oleh Kusuma & Susilowati (2023) menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik memengaruhi ketertarikan mereka terhadap profesi tersebut. Semakin positif pandangan mereka mengenai peran dan tanggung jawab akuntan publik, semakin besar minat mereka untuk mengejar karir di bidang ini. H2: Pengetahuan tentang profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

Pengembangan : Tuanakotta, (2022) menyatakan bahwa pemahaman yang komprehensif tentang peran strategis akuntan publik dalam sistem keuangan dan bisnis modern mendorong meningkatnya minat terhadap profesi ini. Semakin baik pemahaman tentang ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab akuntan publik, semakin tinggi minat untuk mengejar profesi tersebut.

Seluruh hipotesis ini dikembangkan berdasarkan teori dan penelitian empiris sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel-variabel tersebut dengan minat untuk menjadi akuntan publik. Agoes (2022) dan Jusup (2023) juga mendukung bahwa kombinasi faktor-faktor ini berkontribusi pada pembentukan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Pengembangan hipotesis ini memperhatikan aspek teoritis dan praktis dari profesi akuntan publik, serta berbagai faktor yang memengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara motivasi kualitas dan motivasi ekonomi sebagai faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi akuntan publik sebagai variabel yang dipengaruhi N. P. S. P. Dewi & Ratnadi, (2018). Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti dapat memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara matematis untuk menghasilkan kesimpulan yang terukur dan objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan, selama tiga bulan. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2021, yang berjumlah 78 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh (sensus), dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian Asmoro et al., (2016). Pemilihan mahasiswa angkatan 2021 sebagai sampel didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, mereka telah menyelesaikan sebagian besar mata kuliah inti akuntansi, sehingga memiliki pemahaman yang cukup tentang profesi akuntan publik. Kedua, mereka berada pada tahap yang mulai mempertimbangkan pilihan karir setelah lulus. Ketiga, berdasarkan penelitian sebelumnya oleh N. P. S. P. Dewi & Ratnadi (2018), mahasiswa tingkat akhir memiliki perspektif yang lebih matang dalam mempertimbangkan pilihan karir. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari bagian demografis responden dan tiga skala pengukuran: motivasi kualitas (X1), motivasi ekonomi (X2), dan minat menjadi akuntan publik (Y). Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Tahap kedua melibatkan uji asumsi klasik sebagai prasyarat untuk analisis regresi linear berganda, yang mencakup uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas melalui nilai VIF dan Tolerance, serta uji linearitas. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda dilakukan dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, uji t untuk pengaruh parsial, dan perhitungan koefisien determinasi (R^2). Statistik deskriptif juga dihitung untuk memberikan gambaran umum tentang data penelitian. Semua analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 16 dengan tingkat signifikansi 5%, dan hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptik

Statistik Deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi format tabel yang terstruktur, dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi informasi yang terkandung di dalamnya. Pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel ini diperlukan untuk memperoleh gambaran umum data, seperti nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (max), nilai terendah (min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu Motivasi Kualitas (X1), Motivasi Ekonomi (X2), dan Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Y). Hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik deskriptik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Motivasi kualitas	76	10,00	15,00	12,9737	1,43270
Motivasi ekonomi	76	10,00	15,00	12,8158	1,30344
Minat mahasiswa menjadi akuntan publik	76	16,00	25,00	21,4211	2,41806
Valid N (listwise)	76				

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang telah dilakukan, distribusi data yang diperoleh oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Variabel Motivasi Kualitas (X1):** Dari data yang tersedia, nilai minimum adalah 10, sedangkan nilai maksimum mencapai 15. Nilai rata-rata motivasi kualitas adalah 12,9737, dengan standar deviasi sebesar 1,43270.
2. **Variabel Motivasi Ekonomi (X2):** Dari data tersebut, nilai minimum adalah 10, sementara nilai maksimum adalah 15. Nilai rata-rata motivasi ekonomi adalah 12,8158, dengan standar deviasi sebesar 1,30344.
3. **Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Y):** Dari data yang ada, nilai minimum adalah 16, sementara nilai maksimum adalah 25. Nilai rata-rata minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik adalah 21,4211, dan standar deviasi data minat mahasiswa menjadi akuntan publik adalah 2,41806.

Uji validitas

Untuk pengujian validitas data dalam penelitian ini, setiap pertanyaan dinilai menggunakan analisis korelasi. Kriteria validitas ditentukan dengan membandingkan nilai korelasi yang dihitung (r hitung) dengan nilai korelasi tabel (r tabel). Suatu item dianggap valid jika memenuhi dua kriteria utama: pertama, nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, dan kedua, indikator memiliki korelasi positif. Penelitian ini menggunakan standar signifikansi α sebesar 5% (0,05). Dengan derajat kebebasan ($N-2$) yang dihitung dari jumlah sampel 76-2, yaitu 74, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2257. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, yang menandakan bahwa seluruh data dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Uji Validitas X1

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi kualitas (X1)	X1.1	0,878	0,2257	Valid
	X1.2	0,868	0,2257	Valid
	X1.3	0,869	0,2257	Valid
Motivasi Ekonomi (X2)	X2.1	0,746	0,2257	Valid
	X2.2	0,794	0,2257	Valid
	X2.3	0,761	0,2257	Valid
Minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y)	Y.1	0,861	0,2257	Valid
	Y.2	0,698	0,2257	Valid
	Y.3	0,811	0,2257	Valid

	Y.4	0,840	0,2257	Valid
	Y.5	0,833	0,2257	Valid

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian validitas untuk motivasi kualitas (X1) dari X1.1 hingga X1.3 adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan memperoleh nilai positif, yang menunjukkan bahwa uji validitas tersebut valid, sehingga indikator-indikatornya juga valid. Selanjutnya, hasil pengujian validitas untuk motivasi ekonomi (X2) dari X2.1 hingga X2.3 juga valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan menghasilkan nilai positif, yang berarti uji validitas ini valid dan indikatornya dapat dikatakan valid. Terakhir, hasil pengujian validitas untuk minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y) dari Y.1 hingga Y.5 juga valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan mendapatkan nilai positif, yang menunjukkan bahwa uji validitas ini valid dan indikator-indikatornya juga valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian validitas untuk minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y) dari Y.1 hingga Y.5 adalah valid, karena memenuhi kriteria r hitung yang lebih besar dari r tabel dan menghasilkan nilai positif, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan proses penting dalam penelitian untuk menilai konsistensi dan keandalan suatu instrumen penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha sebagai teknik untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan alat ukur yang digunakan. Berdasarkan kriteria yang disampaikan oleh Heryana & Sofianty (2023), suatu instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh melebihi angka 0,6. Dengan demikian, perhitungan Cronbach's Alpha membantu peneliti dalam menentukan apakah instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan dan layak untuk digunakan dalam proses pengumpulan data.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi kualitas (X1)	0,839	Reliabel
Motivasi Ekonomi (X2)	0,649	Reliabel
Minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y)	0,866	Reliabel

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel motivasi kualitas (X1) adalah 0,839, untuk variabel motivasi ekonomi (X2) adalah 0,649, dan untuk variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y) adalah 0,866. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dianggap reliabel karena semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai model regresi dengan cara memeriksa normalitas variabel independen dan dependen. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebar secara normal atau tidak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan pengujian normalitas data.

Tabel 4 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,92296857
	Absolute	,153
Most Extreme Differences	Positive	,153
	Negative	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		1,335
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Berdasarkan hasil uji normalitas (One Kolmogrov-Smirnov), diperoleh nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,057, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, sehingga pengujian normalitas dengan menggunakan One Kolmogrov-Smirnov dapat dianggap valid.

Uji MultiKolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menganalisis keterkaitan antar variabel independen dalam model regresi, dengan fokus mendeteksi adanya hubungan yang sangat erat atau nyaris identik antara variabel bebas. Metode ini bertujuan mengidentifikasi potensi interferensi antar variabel prediktor melalui penggunaan indikator statistik seperti Variance Influence Factor (VIF) dan nilai Tolerance, yang membantu mengevaluasi tingkat korelasi di antara variabel independen.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,159	1,925		1,641	,105		
1 Motivasi kualitas	,697	,195	,413	3,569	,001	,453	2,210
motivasi ekonomi	,719	,215	,388	3,352	,001	,453	2,210

a. Dependent Variable: minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang disajikan di atas terlihat bahwa semua model yang mewakili hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas pada salah satu model korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu motivasi kualitas (X1), motivasi ekonomi (X2), terhadap variabel dependen. Yaitu Minat Mahasiswa menjadi akuntan publik (Y).

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,159	1,925		1,641	,105
1 Motivasi kualitas	,697	,195	,413	3,569	,001
1 motivasi ekonomi	,719	,215	,388	3,352	,001

a. Dependent Variable: minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 6 hasil uji regresi linier berganda, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

$$= 3,159 + 0,697 + 0,719$$

Interpretasinya :

- Nilai a sebesar 3,159 merupakan konstanta yang menunjukkan kondisi ketika variabel loyalitas konsumen tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu motivasi kualitas (X1) dan motivasi ekonomi (X2). Jika variabel independen tidak ada, maka variabel loyalitas konsumen tidak akan mengalami perubahan.
- b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,697 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas konsumen. Artinya, setiap kenaikan satu unit pada variabel harga akan memengaruhi loyalitas konsumen sebesar 0,697, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
- b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,719 menunjukkan bahwa variabel kualitas produk memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas konsumen. Dengan demikian, setiap kenaikan satu unit pada variabel kualitas produk akan memengaruhi loyalitas konsumen sebesar 0,719, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengevaluasi dan menguji hipotesis. Keputusan dapat diambil berdasarkan acuan berikut:

1. Jika t-hitung > t-tabel dan nilai probabilitas (signifikansi) < 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap Y.
2. Jika t-hitung < t-tabel dan nilai probabilitas (signifikansi) > 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,159	1,925		1,641	,105
1 Motivasi kualitas	,697	,195	,413	3,569	,001
motivasi ekonomi	,719	,215	,388	3,352	,001

a. Dependent Variable: minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasanya:

1. Pengaruh X1 terhadap Y

Diketahui nilai sign 0,001 > 0,05 dan nilai t hitung 3,569 < 1,992 sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y .

2. Pengaruh X2 terhadap Y

Diketahui nilai sign 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3,352 < 1,992 sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y .

Ujikoefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,546	1,62972

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi, Motivasi kualitas

Sumber: output SPSS VERSI 21,2024

Berdasarkan uji koefisien determinasi dengan nilai R Square 0,546, dapat disimpulkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 54,6% variasi dari variabel dependen melalui variabel independen yang diteliti. Artinya, terdapat kontribusi yang cukup signifikan dari variabel independen dalam menjelaskan fenomena yang diamati, namun masih terdapat 45,4% faktor lain di luar model yang turut mempengaruhi. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang moderat dalam menangkap hubungan antar variabel, dengan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui penambahan atau eksplorasi variabel tambahan yang mungkin berpengaruh.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 78 mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2021 di Universitas Muhammadiyah Palopo, diperoleh beberapa temuan penting terkait pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Palopo memiliki tingkat motivasi kualitas yang tinggi, dengan nilai rata-rata 4,15 dari skala 5. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk mengembangkan kompetensi profesional dan meningkatkan kualitas diri. Temuan ini sejalan dengan Teori Self-Determination Ryan & Deci, (2020) yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam pengembangan profesional berkelanjutan. Dari sisi motivasi ekonomi, mahasiswa juga menunjukkan ekspektasi yang tinggi dengan nilai rata-rata 4,08. Sesuai dengan Teori Dua Faktor Herzberg, hal ini mencerminkan kesadaran mahasiswa akan prospek finansial yang ditawarkan profesi akuntan publik. Tingginya motivasi ekonomi ini konsisten dengan penelitian A. Pratama et al., (2023) yang mengidentifikasi faktor ekonomi sebagai pertimbangan penting dalam pemilihan karir.

Analisis regresi mengkonfirmasi bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Koefisien regresi sebesar 0,412 menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi kualitas akan mendorong peningkatan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Temuan ini memperkuat Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, dimana motivasi kualitas mencerminkan aspirasi mahasiswa untuk mencapai aktualisasi diri melalui pengembangan profesional. Motivasi ekonomi terbukti memberikan pengaruh positif signifikan dengan koefisien regresi 0,378. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa prospek ekonomi yang menjanjikan dalam profesi akuntan publik, sebagaimana dijelaskan oleh Agoes & Hoesada, (2023), menjadi faktor penarik bagi mahasiswa. Dalam konteks Teori Motivasi 3.0 Pink, (2021), aspek ekonomi berperan sebagai enabler yang memungkinkan individu untuk fokus pada pengembangan otonomi dan penguasaan dalam profesinya. Secara simultan, motivasi kualitas dan ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Model penelitian mampu menjelaskan 54,6% variasi dalam minat mahasiswa, sedangkan 45,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan kompleksitas faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa, sebagaimana diindikasikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian memberikan dukungan empiris terhadap integrasi berbagai teori motivasi dalam memahami minat karir mahasiswa. Kombinasi motivasi intrinsik (kualitas) dan ekstrinsik (ekonomi) menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik, dengan fokus pada motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran signifikan dalam membentuk minat mahasiswa. Motivasi kualitas, yang mencerminkan dorongan internal untuk pengembangan profesional, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa tidak sekadar mempertimbangkan aspek finansial, melainkan juga nilai-nilai pengembangan diri dan kompetensi profesional. Motivasi ekonomi juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Prospek gaji, peluang karir, dan potensi pengembangan finansial

menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Namun, yang lebih menarik adalah interaksi antara motivasi kualitas dan ekonomi. Kontribusi kedua variabel mencapai 54,6%, mengindikasikan bahwa minat menjadi akuntan publik merupakan hasil dari pertimbangan multidimensional yang kompleks.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Bagi perguruan tinggi, penting untuk merancang kurikulum yang tidak sekadar membekali mahasiswa dengan pengetahuan teknis, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi intrinsik. Kegiatan ekstrakurikuler, workshop, dan seminar perlu dirancang untuk memberikan wawasan komprehensif tentang profesi akuntan publik, baik dari aspek kualitas maupun ekonomi. Mahasiswa disarankan untuk secara proaktif mengembangkan kompetensi dan perspektif yang holistik terhadap profesi akuntan publik. Membangun motivasi kualitas bukan sekedar soal pencapaian akademis, tetapi kemampuan untuk terus belajar, beradaptasi, dan memberikan nilai tambah dalam profesi. Pemahaman yang mendalam tentang aspek ekonomi juga penting sebagai bagian dari perencanaan karir yang matang.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut. Memperluas cakupan sampel, menambahkan variabel independen baru, dan menggunakan metode penelitian campuran dapat memberikan insights yang lebih komprehensif tentang dinamika minat mahasiswa dalam memilih karir.

Terlepas dari keterbatasan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas motivasi mahasiswa. Minat menjadi akuntan publik bukan sekedar pilihan karir, melainkan narasi personal yang melibatkan pertimbangan kualitas, ekonomi, dan aspirasi individual. Penelitian ini mengajak kita untuk terus mengeksplorasi dan memahami dinamika tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Hoesada, J. (2023). *Etika Profesi Akuntan Publik dan Tata Kelola Korporat*. Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jenkins, J. G. (2024). *Global Perspectives on Auditing and Assurance Services*. McGraw-Hill Education.
- Dewi, M., & Suryani, E. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kualitas Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 45–62.
- Dewi, N. P. R., & Setiawanta, Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 45–59.
- Herzberg, F. (1959). *The Motivation to Work* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Indonesia, I. A. P. (2023). *Data Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia*. IAPI.
- Indonesia, I. A. P. (2024). *Standar Audit 701: Komunikasi Key Audit Matters dalam Laporan Auditor Independen*. IAPI.
- Jusup, H. (2023). *Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. STIE YKPN.
- Kevy Islamay Febriansyah, D., & Fajar Wibisono, A. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(2), 167–182. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>

- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Permana, A., & Purnama, D. (2021). Motivasi Ekonomi dan Kualitas dalam Pemilihan Karir Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 33–47.
- Pink, D. H. (2021). *Drive: The Surprising Truth About What Motivates Us* (Revised). Riverhead Books.
- Pratama, A., Wulandari, S., & Saputra, R. (2023). Dampak Motivasi Ekonomi terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(3), 234–251.
- Pratama, R. (2021). Hubungan Jumlah Akuntan Publik dengan Transparansi Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(4), 201–215.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (2nd ed.). The Guilford Press.
- Surtikanti, S., & Supriyanto, J. (2020). SURVEY PADA KANTOR AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 92–103. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.3267>
- Suryani, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 90–105.
- Tuanakotta, T. M. (2022). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2024). *Audit Kontemporer: Transformasi Digital dalam Praktik Audit*. Salemba Empat.
- Whittington, O. R., & Pany, K. (2024). *Principles of Auditing & Other Assurance Services* (22nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Agoes, S., & Hoesada, J. (2023). *Etika Profesi Akuntan Publik dan Tata Kelola Korporat*. Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jenkins, J. G. (2024). *Global Perspectives on Auditing and Assurance Services*. McGraw-Hill Education.
- Dewi, M., & Suryani, E. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kualitas Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 45–62.
- Dewi, N. P. R., & Setiawanta, Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 45–59.
- Herzberg, F. (1959). *The Motivation to Work* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Indonesia, I. A. P. (2023). *Data Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia*. IAPI.
- Indonesia, I. A. P. (2024). *Standar Audit 701: Komunikasi Key Audit Matters dalam Laporan Auditor Independen*. IAPI.
- Jusup, H. (2023). *Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. STIE YKPN.
- Keyy Islamay Febriansyah, D., & Fajar Wibisono, A. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 14(2), 167–182. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Permana, A., & Purnama, D. (2021). Motivasi Ekonomi dan Kualitas dalam Pemilihan Karir Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 33–47.
- Pink, D. H. (2021). *Drive: The Surprising Truth About What Motivates Us* (Revised). Riverhead Books.
- Pratama, A., Wulandari, S., & Saputra, R. (2023). Dampak Motivasi Ekonomi terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(3), 234–251.
- Pratama, R. (2021). Hubungan Jumlah Akuntan Publik dengan Transparansi Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(4), 201–215.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (2nd ed.). The Guilford Press.
- Surtikanti, S., & Supriyanto, J. (2020). SURVEY PADA KANTOR AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 92–103. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.3267>
- Suryani, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 90–105.
- Tuanakotta, T. M. (2022). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2024). *Audit Kontemporer: Transformasi Digital dalam Praktik Audit*. Salemba Empat.
- Whittington, O. R., & Pany, K. (2024). *Principles of Auditing & Other Assurance Services* (22nd ed.). McGraw-Hill Education.